

## ABSTRAK

# DESKRIPSI KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF PADA ANAK USIA 8-11 TAHUN BERDASARKAN INDEKS IKPO-I DI EKS KOTA ADMINISTRATIF PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Shintia Ayu Puspita

Maloklusi merupakan keadaan gigi yang tidak harmonis dan secara estetik memengaruhi penampilan seseorang, mengganggu keseimbangan fungsi pengunyahan dan fungsi bicara yang dapat berkembang sejak periode gigi bercampur. Perawatan ortodonti interseptif merupakan perawatan pada tahap awal terjadinya maloklusi sehingga maloklusi dapat dicegah untuk berkembang lebih kompleks. Indeks IKPO-I merupakan alat pemeriksaan untuk mengevaluasi tingkat keparahan maloklusi pada periode gigi bercampur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebutuhan perawatan ortodonti interseptif pada anak usia 8-11 tahun berdasarkan IKPO-I di eks Kota Administratif Purwokerto. Metode penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di eks Kota Administratif Purwokerto. Sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah responden penelitian adalah 100 anak berusia 8-11 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa indeks IKPO-I. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak sekolah dasar usia 8-11 di Purwokerto, 9 orang (9%) tidak membutuhkan perawatan ortodonti, 48 orang (48%) membutuhkan perawatan ortodonti interseptif, dan 43 orang (43%) membutuhkan perawatan ortodonti korektif. Mayoritas responden membutuhkan perawatan ortodonti interseptif berdasarkan usia terbanyak adalah anak usia 8 tahun sejumlah 14 orang (14%), sedangkan untuk jenis kelamin terbanyak adalah anak laki-laki sejumlah 25 orang (25%). Permasalahan utama pada penelitian ini yaitu karies dan gigi berjejal. Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat kebutuhan perawatan ortodonti interseptif pada anak usia 8-11 tahun di eks Kota Administratif Purwokerto menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan perawatan ortodonti lainnya dengan permasalahan utamanya yaitu karies dan gigi berjejal.

**Kata kunci:** gigi bercampur, indeks gigi, IKPO-I, maloklusi, ortodonti interseptif

## **ABSTRACT**

# **DESCRIPTION OF THE NEED FOR INTERCEPTIVE ORTHODONTIC TREATMENT IN CHILDREN AGED 8-11 YEARS BASED ON THE IOTN-I INDEX IN THE EX-ADMINISTRATIV CITY OF PURWOKERTO BANYUMAS DISTRICT**

Shintia Ayu Puspita

*Malocclusion is a state of teeth that is not harmonious and aesthetically affects a person's appearance, disrupting the balance of masticatory and speech functions that can develop since the mixed dentition period. Interceptive orthodontic treatment is treatment in the early stages of malocclusion it can prevent that malocclusion from creating more complex. IOTN-I is an examination tool to evaluate the severity of malocclusion in the mixed dentition period. This study aimed to determine the level of need for interceptive orthodontic treatment in children aged 8-11 years based on IOTN-I in the Ex-Administrative City of Purwokerto. This research method is observational with a cross-sectional approach. This study's population was elementary school students in the Ex-Administrative City of Purwokerto. The research sample was selected using a cluster random sampling technique with inclusion and exclusion criteria. The number of research samples was 100 children aged 8-11 years. Data collection was carried out using an instrument in the form of the IOTN-I index. Data analysis was performed using descriptive analysis. The result of the study research showed that 100 elementary school children aged 8-11 in Purwokerto, 9 people (9%) did not need orthodontic treatment, 48 people (48%) needed interceptive orthodontic treatment, and 43 people (43%) needed corrective orthodontic treatment. The majority of respondents needed interceptive orthodontic treatment, the most age were children aged 8 years with a total of 14 people (14%), while for the sex the most were boys with a total of 25 people (25%). The main problems in this study are caries and crowding. This study concludes that the level of need for interceptive orthodontic treatment in children aged 8-11 years in the Ex-Administrative City of Purwokerto shows higher results than other orthodontic treatments, with the main problem being caries and crowding.*

**Keywords:** *dental index, interceptive orthodontic, IOTN-I, malocclusion, mixed dentition*